

INSTAGRAM SEBAGAI RUANG PUBLIK DALAM BERPOLITIK

(Kajian Diskursus Ruang Publik Pada Akun Instagram @politicaljokesid)

SKRIPSI



OLEH :

DIANA DEWI BETARI ARIESTA

NPM : 19520009

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2023

INSTAGRAM SEBAGAI RUANG PUBLIK DALAM BERPOLITIK

(Kajian Diskursus Ruang Publik Pada Akun Instagram @politicaljokesid)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

OLEH :

Diana Dewi Betari Ariesta

NPM: 19520009

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2022-2023

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Instagram Sebagai Ruang Publik dalam Berpolitik (Kajian
Diskursus Ruang Publik Pada Akun Instagram @politicaljokesid)

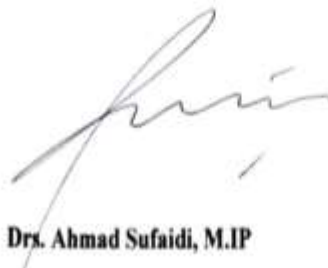
Nama : Diana Dewi Betari Ariesta

NPM : 19520009

Skripsi ini Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Untuk Diujikan

Dosen Pembimbing I



Dr. Ahmad Sufaidi, M.IP
NIK. 8758-ET

Dosen Pembimbing II



Rizea Yunike Putri, S.IP., M.IP
NIK. 17775-ET

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023

Pukul : 10.00 – Selesai

Dosen Penguji,

1. Drs. Ahmad Sufaidi, M.IP

(.....)

2. Rizca Yunike Putri, S.IP., M.IP

(.....)

3. Putu Ari Saruhum Hasibuan, S.IP., M.IP.

(.....)

4. Galang Geraldly, S.IP., M.IP.

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Dr. Mangihut Siregar, M.Si.,

NIK. 18803-ET

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diana Dewi Betari Ariesta

NPM : 19520009

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 15 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Diana Dewi Betari Ariesta

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke pada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“INSTAGRAM SEBAGAI RUANG PUBLIK DALAM BERPOLITIK(Kajian Diskursus Ruang Publik Pada Akun Instagram @politicaljokesid)”**. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat kelulusan di program studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan pada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dan kuliah dengan baik
2. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr.,Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.Onk.(K) selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dr. Mangihut Siregar, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Galang Gerald, S.IP., M.IP selaku kepala program studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, serta sebagai dosen wali yang sudah banyak membantu saya sejak menjadi mahasiswa baru.

5. Drs. Ahmad Sufaidi, M.IP selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah memberikan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran selama proses pengerjaan skripsi
6. Rizca Yunike Putri,S.IP., M.IP selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses pengerjaan skripsi.
7. Seluruh Dosen pengajar di Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
8. Papa, Mama, Almh. Nenek dan Mas Ega yang selalu memberi dukungan baik finansial dan moral sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Teman-teman DPM FISIP periode 2022-2023 yang disela kesibukannya untuk magang dan mengerjakan skripsi tetapi tetap menjalankan proker hingga proker tetap berjalan.
10. Adik adik tingkat Ilmu Politik yang selalu menyemangati saya dan semangat menanyakan progress skripsi saya setiap bertemu.
11. Teman-teman Ilmu Politik angkatan 19 yakni Elsa, Yoga, Sasa, Cholil, Dimas, Enold, Syarif serta Ilmu Perpustakaan angkatan 19 yakni Richo, Yanti, Marsha, Dinda, Eccy yang sudah bersama-sama sejak maba mengikuti matkul dan magang juga terkadang mengerjakan skripsi bersama-sama di perpustakaan. Tanpa kalian kehidupan kuliah saya terasa hambar.

12. Sahabat saya semasa sekolah Shinta, Jihan, Icha dan Della yang juga sedang mengerjakan tugas akhir dan selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi.

13. Petugas perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang tidak pernah mengusir saya dan teman-teman jika terlalu lama dan ramai di perpustakaan karena selama satu semester ini saya dan teman-teman selalu mengerjakan skripsi di perpustakaan universitas.

14. Tak lupa juga pihak-pihak yang telah saya wawancarai untuk kelengkapan skripsi ini, yaitu *followers* @politicaljokesid dan tentunya Herik Kiswanto beserta kawan-kawan yang telah mendirikan @politicaljokesid hingga sebesar ini dan menjadi salah satu pencetus kenapa saya menjadi tertarik dengan politik semasa saya masih SMA.

Dengan segala usaha dan keterbatasan yang ada, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti menerima kritik beserta saran agar peneliti dapat menyadari kekurangan yang tidak terlihat.

Surabaya, 15 Juli 2023

Peneliti,

Diana Dewi Betari Ariesta

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Instagram Sebagai Ruang Publik dalam Berpolitik (Kajian Diskursus Ruang Publik Pada Akun Instagram @politicaljokesid) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ruang public berkembang pada media sosial instagram @politicaljokesid. Seiring dengan perkembangan teknologi, humor politik terbentuk medium baru, yakni meme. Meme politik merupakan hal yang tidak asing bagi pengguna internet. Humor dalam politik meliputi penggunaan lelucon, satire dan kelucuan menyampaikan pesan hingga mengomentari situasi politik atau tokoh politik tertentu. Hal ini merupakan pendekatan yang seringkali digunakan oleh politisi serta media untuk menciptakan daya tarik dan menyampaikan isu-isu politik. Meme politik yang disebar luaskan merupakan bentuk kreativitas satir dalam merespons kemajuan teknologi yang diberikan oleh platform media sosial. Melalui satir tersebut, tercermin gambaran dari realitas sosial dan politik. Fungsi satir dalam meme politik mengizinkan masyarakat untuk mengekspresikan kritik serta kekecewaan secara bijak. Lebih dari itu, meme politik berperan sebagai ekspresi emosi seperti kekesalan dan ketidakpuasan masyarakat dengan intensitas yang cenderung terkendali, tanpa penggunaan kata-kata kasar atau tindakan anarkis. Pada konteks ini, platform media sosial berfungsi sebagai wadah public yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan ruang bagi individu dalam memahami, berbagi dan berdiskusi secara interaktif mengenai isu-isu demokrasi. Penelitian ini berfokus pada akun instagram @politicaljokesid sebagai ruang publik berpolitik dan juga mendeskripsikan tujuan reaksi netizen pada konten instagram @politicaljokesid.

Metode penelitian yang dilakukan yakni deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, pengikut instagram @politicaljokesid diperlukan guna mengetahui bagaimana respon terhadap akun instagram tersebut dengan jumlah sembilan orang. Ruang publik merupakan hal yang penting dalam kehidupan politik karena melalui ruang publik dapat mengambil suara masyarakat melalui opini yang beredar serta mengetahui sejauh mana respon masyarakat terhadap isu yang berkembang di ruang publik. Studi ini memanfaatkan konsep ruang publik yang diajukan oleh Jurgen Habermas sebagai kerangka teoritisnya. Media sosial yang kini memudahkan masyarakat untuk beropini dan telah menjadi ruang public untuk berbicara mengenai isu-isu yang beredar di masyarakat, termasuk untuk urusan isu-isu politik terkini. Konsep Habermas mengenai ruang public sudah ada sebelum munculnya media sosial. Namun, media sosial telah mempengaruhi cara warga dalam hal berpartisipasi dalam ruang public dan membentuk komunikasi masyarakat modern. Netizen memanfaatkan @politicaljokesid dengan baik. Semua dapat berkomentar dengan bebas, baik pro maupun kontra terhadap unggahan instagram @politicaljokesid. Akun instagram @politicaljokesid tidak condong kemanapun karena tidak menerima iklan berbayar pada partai politik manapun. Keberadaan @politicaljokesid masih sesuai dengan tujuan, yakni sarana edukasi politik dan membawa isu politik terkini pada masyarakat.

Kata Kunci : Media Sosial, Ruang Publik, Instagram, Opini Publik

ABSTRACT

The research entitled Instagram as a Public Space in Politics (Discourse Study of Public Space on Instagram Account @politicaljokesid) aims to find out the extent to which public space develops on Instagram social media @politicaljokesid. Along with technological developments, political humor formed a new medium, namely memes. Political memes are familiar to internet users. Humor in politics includes the use of jokes, satire and cuteness to convey messages to comment on political situations or certain political figures. This is an approach that is often used by politicians and the media to create traction and convey political issues. Uploaded political memes are a form of satirical adaptation to the technological advances provided by social media. The existence of satire is a reflection of socio-political life. Satirical political memes allow people to convey criticism and disappointment with a cool head. Political memes also act as a manifestation of people's anger and frustration with emotional intensity that tends to be low, without abuse or anarchy. In this case, social media can be utilized as the creation of a public space where people can understand, share, and interactively discuss through dialogue about democracy. This research focuses on the @politicaljokesid Instagram account as a political public space and also describes the purpose of netizen reactions to @politicaljokesid Instagram content.

The research method used is descriptive qualitative. In this case, instagram followers @politicaljokesid are needed to find out how to respond to the instagram account with a total of nine people. Public space is important in political life because through public space it can take the voice of the community through circulating opinions and find out the extent of the community's response to issues that develop in the public space. This research uses the theory of public space presented by Jurgen Habermas. Social media now makes it easier for people to have opinions and has become a public space to talk about issues circulating in society, including the latest political issues. Habermas' concept of the public sphere existed before the emergence of social media. However, social media has influenced the way citizens participate in the public sphere and shaped the communication of modern society. Netizens make good use of @politicaljokesid. All can comment freely, both pro and contra to @politicaljokesid Instagram posts. The @politicaljokesid Instagram account does not lean in any direction because it does not accept paid advertisements for any political party. The existence of @politicaljokesid is still in accordance with its purpose, which is a means of political education and bringing the latest political issues to the public.

Keywords: Social Media, Public Space, Instagram, Public Opinion

DAFTAR ISI

INSTAGRAM SEBAGAI RUANG PUBLIK DALAM BERPOLITIK.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Tinjauan Pustaka	15
1.5.1.1 Penelitian Pertama	17
1.5.1.2 Penelitian Kedua	17
1.5.1.3 Penelitian Ketiga.....	18
1.5.2 Landasan Teori dan Konseptualisasi	19
1.6 Metode Penelitian.....	24
1.6.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
1.6.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	27
1.6.3 Objek Penelitian	27
1.6.4 Sumber Data.....	27
1.6.5 Metode Pengumpulan Data.....	27

1.6.6 Metode Analisis Data.....	29
BAB II.....	31
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	31
2.1 Media Digital sebagai Ruang Publik.....	31
2.2 Akun instagram @politicaljokesid.....	32
BAB III.....	35
TEMUAN DAN ANALISIS DATA.....	35
BAB IV	53
KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
Daftar Pustaka.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	15
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Postingan Instagram DILDO	4
Gambar 2.5 Jokowi Cawe Cawe Calon Presiden 2024.....	41
Gambar 3.6 Reels Behind The Scene PAN di Instagram @Politicaljokesid	43